



Perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimum. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengalokasikan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan secara optimal.

Pada perusahaan yang hanya memproduksi satu macam produk pencapaian laba maksimum tergantung pada jumlah unit yang terjual, harga jual dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut. Namun untuk perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk, tingkat laba dipengaruhi pula oleh komposisi produk yang diproduksi dan dijual.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah komposisi produk yang dihasilkan perusahaan tegel Mutiara Yogyakarta tahun 1990, tahun 1991, tahun 1992, tahun 1993 dan tahun 1994 optimal, berapa rupiahkah selisih antara laba kontribusi sesungguhnya dengan laba kontribusi pada komposisi produk optimal tahun 1990, tahun 1991, tahun 1992, tahun 1993 dan tahun 1994, apakah selisih tersebut signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi produk optimal pada tahun 1990,



Berdasarkan analisis dan pembahasan ditemukan bahwa komposisi produk optimal tahun 1990 untuk tegel abu-abu adalah 4.555 m², tegel berwarna 3.255 m², tegel kembang 2.058 m² dan tegel teraso 3.548 m² dengan laba kontribusi Rp 46.658.065,- Komposisi produk optimal tahun 1991 untuk tegel abu-abu adalah 5.120 m², tegel berwarna 3.608 m², tegel kembang 2.226 m² dan tegel teraso 4.306 m² dengan laba kontribusi Rp 53.967.980,- Komposisi produk optimal tahun 1992 untuk tegel abu-abu adalah 5.195 m², tegel berwarna 3.614 m², tegel kembang 2.311 m² dan tegel teraso 4.055 m² dengan laba kontribusi Rp 53.093.420,-. Komposisi produk optimal tahun 1993 untuk tegel abu-abu adalah 5.249 m², tegel berwarna 3.814 m², tegel kembang 2.411 m² dan tegel teraso 4.312 m² dengan laba kontribusi Rp 56.648.210,- Komposisi produk optimal tahun 1994 untuk tegel abu-abu adalah 5.644 m², tegel berwarna 4.078 m², tegel kembang 2.604 m² dan tegel teraso 4.415 m² dengan laba kontribusi Rp 55.063.260,- Selisih rupiah antara laba kontribusi sesungguhnya dengan komposisi produk optimal adalah sebesar Rp 7.803.528,-. selisih untuk setiap tahun adalah sebagai berikut tahun 1990 Rp 1.757.426,- tahun 1991 Rp 247.470,- tahun 1992 Rp 1.060.288,- tahun 1993 Rp 2.174.373,- tahun